

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. *Shareholder pressure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan dan energi tahun 2021-2024. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat konsentrasi kepemilikan saham mayoritas tidak meningkatkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.
2. *Employee pressure* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan dan energi tahun 2021-2024. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa jumlah karyawan tidak secara otomatis mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Peningkatan jumlah karyawan ini justru diikuti dengan penurunan pengungkapan.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan dan energi tahun 2021-2024. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingginya *leverage* mendorong pengungkapan *sustainability report* lebih luas dengan tujuan untuk meredam kekhawatiran *stakeholder* dan mengurangi biaya agensi.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan dan energi tahun 2021-2024.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas akan mendorong perusahaan mengungkapkan *sustainability report* karena tidak terkendala biaya.

5. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan dan energi tahun 2021-2024. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak dapat memengaruhi pengungkapan *sustainability report*, namun harus diiringi dengan kualitas dari anggota tersebut.
6. Umur perusahaan memoderasi pengaruh *shareholder pressure* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh tekanan *shareholder* menjadi semakin efektif dalam mendorong pengungkapan *sustainability report* seiring berjalannya umur perusahaan.
7. Umur perusahaan memoderasi pengaruh *employee pressure* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh negatif tekanan karyawan terhadap pengungkapan *sustainability report* dapat berubah arah menjadi positif seiring berjalannya umur perusahaan.
8. Umur perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh positif *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* tidak bergantung pada umur perusahaan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pengembangan literatur bagi penelitian serupa terkait *sustainability report*. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *sustainability report* lebih dipengaruhi oleh faktor keuangan dibandingkan tekanan dari *stakeholder* dan mekanisme tata kelola perusahaan.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan sebagai strategi perusahaan untuk membangun legitimasi dan kepercayaan *stakeholder*.
- b. Bagi *stakeholder*, temuan penelitian dapat berfungsi untuk menilai komitmen keberlanjutan perusahaan yang selanjutnya digunakan dalam pengambilan keputusan *stakeholder*.
- c. Bagi regulator, temuan penelitian memberikan masukan mengenai penguatan regulasi dan pengawasan terkait transparansi keberlanjutan untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas *sustainability report* perusahaan.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya.

1. Terdapat banyak perusahaan pertambangan dan energi yang belum melakukan publikasi *sustainability report* dan belum menggunakan pedoman *GRI Standard*, sehingga hanya diperoleh 25 sampel perusahaan.
2. Terdapat 4 perusahaan outlier karena data variabel pada perusahaan tersebut memiliki nilai yang jauh dari rata-rata sampel. Hal ini menyebabkan jumlah sampel perusahaan menjadi semakin terbatas.

